

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan di PT. Aleksander Cipta Karya Purwokerto, ditemukan bahwa kondisi lingkungan kerja sebelum penerapan metode 5S memiliki beberapa masalah utama yang mempengaruhi efisiensi operasional dan keselamatan kerja. Masalah-masalah tersebut meliputi kurangnya pengaturan tata letak yang terorganisir, penyimpanan peralatan yang tidak teratur, serta kurangnya standar operasional prosedur (SOP) yang jelas.

Dengan menerapkan metode 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke), perusahaan mampu memperbaiki kondisi lingkungan kerja secara signifikan. Implementasi ini telah membantu perusahaan dalam:

1. Meningkatkan efisiensi operasional dengan mengorganisir peralatan dan area kerja, sehingga mengurangi waktu yang dihabiskan untuk mencari alat dan mempercepat alur kerja.
2. Meningkatkan keselamatan kerja dengan menyediakan area penyimpanan khusus untuk peralatan berbahaya dan memastikan kebersihan lingkungan kerja terjaga.
3. Menciptakan lingkungan kerja yang lebih nyaman dengan meningkatkan kebersihan dan keteraturan, serta mengurangi potensi kecelakaan akibat lingkungan kerja yang kotor atau berantakan.

Secara keseluruhan, penerapan metode 5S telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efektivitas operasional dan keselamatan kerja di PT. Aleksander Cipta Karya Purwokerto.

6.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan untuk PT. Aleksander Cipta Karya Purwokerto:

1. Konsistensi dalam Penerapan 5S: Penting bagi perusahaan untuk terus menjaga konsistensi dalam penerapan metode 5S. Hal ini termasuk

melakukan audit rutin terhadap lingkungan kerja, memastikan peralatan selalu disimpan di tempat yang benar, dan memantau pelaksanaan SOP.

2. Pelatihan dan Kesadaran Karyawan: Perusahaan perlu mengadakan pelatihan berkala untuk semua karyawan mengenai pentingnya metode 5S dan cara penerapannya dalam pekerjaan sehari-hari. Ini akan membantu meningkatkan kesadaran dan disiplin karyawan dalam menjaga kebersihan dan keselamatan kerja.
3. Pengembangan SOP dan Dokumentasi: Pengembangan lebih lanjut dari SOP yang sudah ada dan memastikan semua prosedur terdokumentasi dengan baik akan membantu dalam standarisasi kerja dan meminimalkan variasi dalam pelaksanaan tugas.
4. Penggunaan Teknologi: Pertimbangkan untuk menggunakan teknologi atau alat bantu seperti sistem penandaan digital atau perangkat lunak manajemen untuk memantau dan mengelola penerapan 5S secara lebih efisien dan efektif.
5. Peningkatan Komunikasi dan Koordinasi: Meningkatkan komunikasi antar departemen dan memastikan koordinasi yang baik akan membantu dalam mengidentifikasi masalah lebih awal dan mengimplementasikan perbaikan secara lebih cepat.

Dengan melaksanakan saran-saran ini, diharapkan PT. Aleksander Cipta Karya Purwokerto dapat terus meningkatkan efektivitas operasional, keselamatan kerja, dan kepuasan karyawan, serta mencapai lingkungan kerja yang lebih optimal dan berkelanjutan.